SMITH WIGGLESWORTH

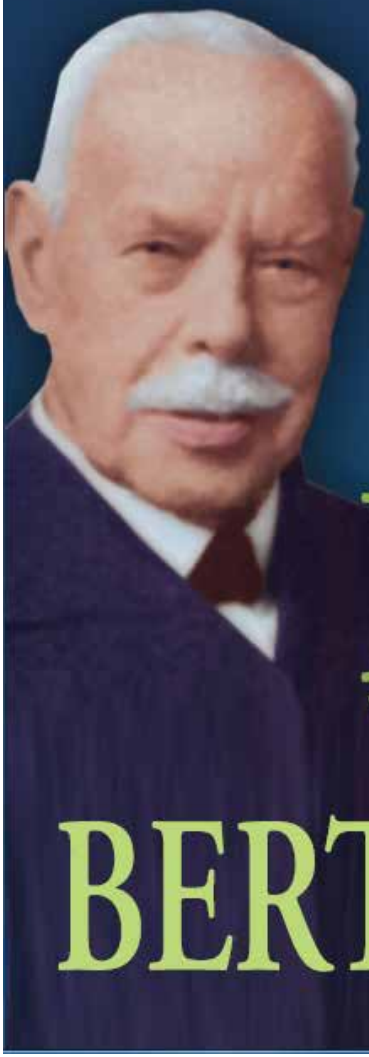

"... Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi kepada Bapa;"

—Yohanes 14:12

IMAN YANG SELALU BERTUMBUH

IMAN
YANG SELALU
BERTUMBUH

SMITH
WIGGLESWORTH

LIGHT
PUBLISHING
Menerangi dan Memberkati

Daftar Isi

Pendahuluan 1

1. Berimanlah Kepada Allah 7
2. Pembebasan Bagi Para Tawanan 19
3. Kuasa Nama 35
4. "Maukah Engkau Sembuh?" 53
5. Akulah Tuhan yang Menyembuhkan Engkau 67
6. Dia Memikul Segala Kelemahan Kita 81
7. Kristus Kita yang Bangkit 95
8. Kebenaran 107
9. Firman Hidup Ini 117
10. Hidup Dalam Roh 131
11. Apa Maksudnya Dipenuhi dengan Roh Kudus 145
12. Bukti Alkitabiah Baptisan 157
13. Tentang Karunia-karunia Roh 169
14. Berkata-kata dengan Pengetahuan dan Karunia Iman 191
15. Karunia Kesembuhan dan Karunia untuk Mengadakan Mukjizat 203
16. Karunia Bernubuat 215
17. Membedakan Roh 225
18. Karunia Berbahasa Roh 223

Pendahuluan

Pertemuan dengan Smith Wigglesworth adalah sebuah pengalaman yang tak terlupakan. Sepertinya ini adalah reaksi universal dari setiap orang yang mengenal atau pernah mendengar dia berbicara. Smith Wigglesworth adalah seorang pria yang sederhana tetapi hebat, yang dipakai dengan cara yang luar biasa oleh Allah kita yang luar biasa. Dia memiliki iman yang menular dan menginspirasi. Di bawah pelayanannya, ribuan orang menerima keselamatan, menyerahkan diri mereka kepada iman yang lebih dalam kepada Kristus, menerima baptisan Roh Kudus, dan disembuhkan secara ajaib. Kuasa yang membawa segala jenis hasil ini adalah kehadiran Roh Kudus, yang memenuhi Smith Wigglesworth dan memakai dia untuk membawa kabar baik Injil kepada orang-orang di seluruh dunia. Wigglesworth memberikan kemuliaan kepada Allah atas segala hal yang dicapai melalui pelayanannya, dan dia ingin orang-orang memahami pekerjaannya hanya dalam konteks ini, karena kerinduan satu-satunya yang dia miliki adalah agar setiap orang melihat Yesus dan bukan dirinya.

Smith Wigglesworth dilahirkan di Inggris pada tahun 1859. Segera setelah dia mengalami kelahiran baru saat masih anak-anak, dia memiliki kepedulian terhadap keselamatan orang lain dan memiliki kerinduan untuk memenangkan banyak orang bagi Kristus, termasuk ibunya. Meskipun demikian, sebagai seorang pria muda,

dia tidak bisa mengekspresikan dirinya sendiri dengan cukup baik saat memberikan kesaksian singkat di gereja, apalagi menyampaikan khotbah. Wigglesworth berkata bahwa ibunya juga memiliki kesulitan yang sama dalam mengekspresikan dirinya sendiri, seperti yang dia alami. Ciri bawaan keluarga ini, ditambah dengan fakta bahwa dia tidak pernah mendapatkan pendidikan formal karena dia mulai bekerja dua belas jam sehari saat berusia tujuh tahun untuk menolong keuangan keluarga, memberikan kontribusi bagi cara berbicara Wigglesworth yang kikuk. Dia kemudian menjadi seorang tukangl edeng karena keterampilannya, namun dia terus memberikan dirinya untuk memenangkan banyak orang bagi Kristus secara pribadi.

Tahun 1882, dia menikahi Polly Featherstone, seorang wanita muda yang bersemangat, yang mengasihi Allah dan memiliki karunia berkhotbah dan penginjilan. Dialah yang kemudian mengajari Wigglesworth untuk membaca dan menjadi teman karibnya yang terdekat dan pendukungnya yang paling kuat. Mereka berdua memiliki belas kasihan bagi orang miskin dan orang yang membutuhkan di komunitas mereka, dan mereka membuka sebuah misi, dimana Polly berkhotbah di sana. Kemudian, dengan sedemikian mantap, orang-orang mulai disembuhkan secara ajaib ketika Wigglesworth berdoa bagi mereka.

Pada tahun 1907, keadaan Wigglesworth berubah sedemikian dramatis karena ketika berusia empat puluh delapan tahun, dia dibaptis Roh Kudus. Tiba-tiba, dia mendapatkan sebuah kekuatan baru yang memampukan dia untuk berkhotbah, dan bahkan istrinya terkagum-kagum akan perubahan tersebut. Ini menjadi sebuah permulaan dari sesuatu yang kemudian menjadi pelayanan penginjilan di seluruh dunia dan pelayanan kesembuhan yang menjangkau ribuan orang. Dia akhirnya melayani di Amerika Serikat, Australia, Afrika Selatan, dan di seluruh Eropa. Pelayanannya terus diperluas sampai akhirnya dia meninggal pada tahun 1947.

Beberapa penekanan dalam hidup dan pelayanan Smith Wigglesworth mencirikan dia sebagai seorang yang tulus, memiliki belas kasihan yang begitu dalam terhadap orang yang belum diselamatkan dan sakit, kepercayaan yang pantang mundur terhadap firman Allah; kerinduan agar Kristus semakin besar dan dia semakin kecil (Yohanes 3:30); sebuah keyakinan bahwa dia dipanggil untuk mendesak banyak orang memperluas iman dan kepercayaan mereka kepada Allah; sebuah penekanan pada baptisan Roh Kudus dengan manifestasinya yang berupa karunia-karunia Roh seperti yang terjadi pada gereja mula-mula; dan sebuah keyakinan akan kesembuhan sempurna bagi setiap orang dengan segala jenis penyakit.

Smith Wigglesworth disebut sebagai "Rasul Iman" karena kepercayaannya yang mutlak terhadap Allah adalah tema konstan baik dalam hidupnya maupun dalam khotbahnya. Dalam pertemuannya, dia akan mengutip beberapa teks dari firman Allah dan memimpin nyanyian yang bersemangat untuk menolong membangun iman orang-orang dan mendorong mereka untuk bertindak berdasarkan iman. Dia menekankan keyakinan pada fakta bahwa Allah bisa melakukan segala hal yang mustahil. Dia memiliki iman yang besar atas apa yang bisa Allah lakukan, dan Allah melakukan hal-hal besar melaluinya.

Berbagai metode Wigglesworth yang tidak ortodoks seringkali dipertanyakan. Sebagai seorang pribadi, Wigglesworth disebut sebagai seorang yang sopan, baik dan ramah. Namun, dia menjadi seorang yang begitu melawan ketika berhadapan dengan iblis, yang dia yakini menyebabkan segala penyakit. Wigglesworth menyatakan bahwa alasan dia berbicara sedemikian terus terang dan bersikap sedemikian memaksa terhadap orang-orang adalah karena dia tahu bahwa dia perlu mendapatkan perhatian mereka sehingga mereka bisa berfokus pada Allah. Dia juga memiliki kemarahan yang sedemikian besar terhadap iblis dan penyakit sehingga dia seakan-

akan bertindak dengan cara yang kasar. Ketika berdoa agar orang-orang disembuhkan, dia seringkali memukul dan meninju mereka di tempat masalah atau penyakit mereka. Namun tidak ada seorang pun yang terluka oleh cara penyembuhan yang mengejutkan ini. Malahan, mereka disembuhkan secara ajaib. Ketika ditanyakan kepadanya, mengapa dia menyembuhkan orang-orang dengan cara ini, dia berkata bahwa dia bukan memukul orang-orang tersebut tetapi dia sesungguhnya sedang memukul iblis. Dia percaya bahwa iblis seharusnya tidak boleh diperlakukan secara lunak atau diizinkan pergi dengan membawa apapun. Sekitar dua puluh orang dilaporkan dibangkitkan dari kematian setelah dia berdoa untuk mereka. Wigglesworth sendiri disembuhkan dari penyakit usus buntu dan batu ginjal, dimana setelah itu kepribadiannya yang kasar kemudian menjadi lebih halus, dan dia mulai lebih lembut terhadap mereka yang datang kepadanya meminta doa kesembuhan. Caranya yang kasar saat dia melayani mungkin berhubungan dengan fakta bahwa dia begitu serius terhadap panggilannya dan menyelesaikan pekerjaannya dengan cepat.

Meskipun Wigglesworth percaya akan kesembuhan yang sempurna, dia mendapati ada beberapa penyakit dan kematian yang begitu sulit untuk dia pahami. Hal ini termasuk kematian istri dan putranya, ketulian seumur hidup putrinya, dan pergumulannya melawan penyakit batu ginjal dan sakit pinggang.

Dia seringkali kelihatan memiliki karakter yang bertentangan: berbelas kasihan tetapi begitu menantang, kasar tetapi lembut, seorang pria berpenampilan rapi yang khotbahnya seringkali tidak mengikuti tata bahasa yang benar atau membingungkan. Namun, dia mengasihi Allah dengan segala hal yang dia miliki, dia begitu teguh berkomitmen kepada Allah dan firman-Nya, dan dia tidak akan beristirahat sampai akhirnya dia melihat Allah bekerja dalam hidup orang-orang yang membutuhkan-Nya.

Pada tahun 1936, Smith Wigglesworth menubuatkan tentang sesuatu yang kita kenal sekarang sebagai pergerakan karismatik. Dia menubuatkan sedemikian akurat bahwa beberapa denominasi induk yang ditetapkan akan mengalami kebangunan rohani dan karunia Roh dengan sebuah cara yang bahkan melampaui pergerakan Pentakosta. Wigglesworth tidak bisa menyaksikan pembaruan tersebut selama dia hidup, tetapi sebagai seorang penginjil dan seorang nabi dengan pelayanan kesembuhan yang luar biasa, dia memiliki pengaruh yang luar biasa baik terhadap pergerakan Pentakosta dan karismatik, dan teladan dan pengaruhnya pada orang-orang percaya masih terasa sampai hari ini.

Tanpa kuasa Allah yang begitu jelas hadir dalam hidup dan pelayannya, kita tidak mungkin bisa membaca naskah khotbah-khotbahnya, karena khotbah yang disampaikannya seringkali terputus-putus dan tidak memiliki tata bahasa yang benar. Namun, mutiara sejati dari wawasan rohani bersinar melalui hal-hal tersebut karena pewahyuan yang dia terima melalui Roh Kudus. Kehidupannya yang berada dalam ketaatan yang sempurna, kepercayaannya kepada Allah, dan penyerahan dirinya kepada Roh Kudus, itu semualah yang membuat kuasa Allah yang mengubahkan hidup masuk dalam khotbah-khotbahnya.

Karena gaya unik Wigglesworth, khotbah-khotbah dalam buku ini telah diedit terlebih dahulu agar lebih jelas, dan beberapa ekspresi kuno yang tidak lagi lazim untuk para pembaca modern telah diperbarui. Pada pertemuannya, dia seringkali berbicara dalam bahasa lidah dan memberikan penafsirannya, dan berbagai penafsirannya tersebut telah tercakup dalam khotbah-khotbahnya.

Sebagai kesimpulan, kami berharap agar saat Anda membaca perkataan-perkataan Smith Wigglesworth, Anda akan sungguh-sungguh merasakan kepercayaan sempurnanya dan imannya yang tergoyahkan dalam Allah dan benar-benar menyimpan satu perkataan kesukaannya yaitu: “Percaya saja!”

1

Berimanlah Kepada Allah

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah dan tercampaklah ke dalam laut! asal tidak bimbang hatinya, tetapi percaya, bahwa apa yang dikatakannya itu akan terjadi, maka hal itu akan terjadi baginya. Karena itu Aku berkata kepadamu: apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu.
—Markus 11:23-24

Inilah hari-hari dimana kita perlu memperkuat iman kita, ketika kita perlu mengenal Allah. Allah telah menetapkan bahwa orang benar akan hidup oleh iman (Roma 1:17). Setiap orang bisa diubahkan oleh iman, tidak masalah bagaimana seseorang mungkin terbelenggu. Saya tahu bahwa firman Allah itu cukup. Satu kata dari-Nya bisa mengubahkan satu bangsa. Firman-Nya *"dari selama-lamanya sampai selama-lamanya"* (Mazmur 90:2). Melalui jalan masuk dari firman kekal ini, benih yang tak berubah inilah, maka kita dilahirkan kembali dan masuk dalam keselamatan yang luar biasa ini. *"Manusia hidup bukan dari roti saja, tetapi dari setiap firman yang keluar dari mulut Allah"* (Matius 4:4). Inilah makanan iman. *"Jadi, iman timbul dari pendengaran, dan pendengaran oleh firman Kristus"* (Roma 10:17).

Firman Allah Adalah Pasti

Di mana-mana, manusia berusaha untuk mendiskreditkan Alkitab dan membuang seluruh keajaiban di dalamnya. Seorang pengkhotbah berkata, "Anda tahu, Yesus sebelumnya telah mengatur untuk menempatkan seekor keledai itu terikat di suatu tempat dan mengatur orang-orang untuk mengatakan apa yang mereka lakukan." (Lihat Matius 21:2-3).

Saya beritahu Anda, Allah bisa mengatur segalanya. Dia bisa membuat rencana untuk Anda, dan ketika Dia membuat berbagai rencana untuk Anda, segala rencana-Nya adalah kedamaian. Segala hal adalah mungkin jika Anda bersedia untuk percaya (Markus 9:23).

Pengkhotbah lain berkata, "Sangatlah mudah bagi Yesus untuk memberi makan banyak orang dengan lima roti. Roti pada zaman itu begitu besar, sehingga adalah hal yang mudah untuk memotong-motong setiap roti tersebut menjadi ribuan potong." (Lihat Yohanes 6:5-13). Namun dia lupa bahwa hanya seorang anak laki-laki kecil yang membawa lima roti tersebut di sepanjang jalan dalam keranjang makan siangnya.

Tidak ada yang mustahil bagi Allah. Segala hal menjadi mustahil bagi kita ketika kita mengukur Allah dengan berbagai keterbatasan ketidakpercayaan kita.

Menjangkau Dengan Iman

Kita memiliki Allah yang luar biasa, Allah yang jalan-jalan-Nya tak terselami dan yang anugerah dan kuasa-Nya tak terbatas. Suatu hari saya berada di Belfast dan melihat salah seorang saudara dalam jemaat tersebut. Dia berkata kepada saya, "Wigglesworth, saya sedang bermasalah. Saya merasa sangat sedih selama lima bulan terakhir ini. Ada seorang wanita dalam jemaat kami yang bisa

senantiasa berdoa agar berkat dari surga turun dalam pertemuan kami. Dia adalah seorang wanita yang sudah tua, namun kehadirannya selalu memberikan inspirasi. Lima bulan yang lalu, dia jatuh dan kakinya patah. Dokter menaruh pembalut gips pada kakinya, dan setelah lima bulan, mereka membuka gips tersebut. Namun, tulang-tulangnya tidak benar-benar diatur kembali pada tempatnya, sehingga dia jatuh dan tulang pahanya patah lagi."

Dia membawa saya ke rumahnya, dan di sana ada seorang wanita yang tergeletak di kasur di sisi kanan kamar tersebut. Saya berkata kepadanya, "Bagaimana keadaan Anda sekarang?"

Dia berkata, "Mereka mengirim saya pulang ke rumah dengan kondisi tidak bisa disembuhkan. Para dokter mengatakan bahwa saya begitu tua sehingga tulang saya tidak bisa tersambung kembali. Mereka berkata bahwa tidak ada nutrisi dalam tulang saya, dan mereka tidak akan bisa melalukan apapun lagi untuk saya. Mereka mengatakan bahwa saya akan tergeletak di kasur seumur hidup saya."

Saya berkata kepadanya, "Bisakah Anda percaya kepada Allah?"

Dia menjawab: "Ya, sejak saya mendengar Anda datang ke Belfast, iman saya semakin dikuatkan. Jika Anda bersedia mendoakan saya, saya akan percaya. Saya tahu bahwa tidak ada kuasa di bumi ini yang bisa membuat tulang-tulang kaki saya tersambung kembali, tetapi saya tahu bahwa tidak ada yang mustahil bagi Allah."

Saya berkata, "Percayakah Anda bahwa Dia akan menemui Anda sekarang?"

Dia menjawab, "Ya, saya percaya."

Begitu menyenangkan melihat orang-orang memercayai Allah. Allah tahu segala hal tentang kaki ini dan bahwa tulang kaki tersebut

patah di dua tempat. Saya berkata kepada wanita tersebut, "Ketika saya berdoa, sesuatu akan terjadi."

Suaminya duduk di sana; dia sudah duduk di kursi rodanya selama empat tahun dan tidak bisa berjalan satu langkah pun. Dia berteriak, "Saya tidak percaya, saya tidak akan percaya. Anda tidak akan bisa membuat saya percaya."

Saya berkata, "Baiklah," dan meletakkan tangan saya pada istrinya dalam nama Tuhan Yesus.

Pada saat tangan saya diletakkan atasnya, kuasa Allah turun langsung ke atasnya, dan dia bersorak, "Saya disembuhkan."

Saya berkata, "Saya tidak akan menolong Anda untuk berdiri. Allah akan melakukan semuanya itu." Dia bangkit dan melangkah dan berjalan di kamar tersebut, sambil memuji Allah.

Pria tua itu terkagum-kagum atas apa yang terjadi kepada istrinya, dan dia berseru, "Buatlah saya berjalan kembali; buatlah saya berjalan kembali."

Saya berkata kepadanya, "Anda orang tua berdosa, bertobatlah."

Dia berseru, "Tuhan, Engkau tahu bahwa saya tidak sungguh-sungguh dalam perkataan saya, Engkau tahu bahwa saya memercayai-Mu."

Saya tidak yakin dia bersungguh-sungguh dengan perkataannya; tetapi Tuhan penuh dengan belas kasihan. Jika Dia menandai dosa-dosa kita, akan berada dimanakah kita? Jika kita bersedia memenuhi berbagai persyaratannya, Allah akan senantiasa menemui kita. Jika kita percaya, segala hal adalah mungkin.

Saya meletakkan tangan ke atasnya, dan kuasa turun langsung atas tubuh pria tua itu. Untuk kali pertama selama empat tahun, kaki-kaki tersebut mendapatkan kekuatan untuk mengangkat tubuhnya. Dia berjalan dan melangkah ke dalam dan ke luar kamar. Dia

berkata, "Oh, betapa besar hal-hal yang Allah lakukan bagi kami malam hari ini!"

"Apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu." Mintalah kepada Allah, maka Anda akan mendapatkan keinginan Anda dari Allah. Dia akan menemui Anda di antrean orang-orang yang memiliki berbagai keinginan, ketika Anda menjangkaunya dengan iman yang sederhana.

Seorang pria datang kepada saya di salah satu pertemuan saya, dimana dia telah melihat orang-orang lain disembuhkan dan ingin disembuhkan juga. Dia menjelaskan bahwa lengannya terpelecok dalam posisi tertentu selama bertahun-tahun, dan dia tidak bisa menggerakkannya. "Apakah Anda memiliki iman?" tanya saya.

Dia berkata bahwa dia memiliki begitu banyak iman. Setelah berdoa, dia bisa menggerakkan lengannya berputar-putar. Namun dia tidak puas dan mengeluh, "Saya merasa sedikit bermasalah di sini," sambil menunjuk tempat tertentu.

Saya berkata, "Apakah Anda tahu apa yang salah dengan diri Anda?"

Dia menjawab, "Tidak."

Saya berkata, *"Iman yang tidak sempurna." "Apa saja yang kamu minta dan doakan, percayalah bahwa kamu telah menerimanya, maka hal itu akan diberikan kepadamu."*

Apakah Anda percaya sebelum Anda diselamatkan? Begitu banyak orang ingin diselamatkan, tetapi mereka ingin merasa diselamatkan terlebih dahulu. Tidak pernah ada seorang pun yang merasa diselamatkan sebelum dia percaya. Rencana Allah selalu seperti berikut ini: Jika Anda mau percaya, Anda akan melihat kemuliaan Allah (Yohanes 11:40). Saya percaya Allah ingin membawa

kita semua ke suatu tempat khusus dengan iman dan keyakinan yang teguh di dalam diri-Nya.

Dalam teks Alkitab pada Injil Markus, Yesus menggunakan ilustrasi sebuah gunung. Mengapa Dia berbicara mengenai gunung? Jika iman bisa memindahkan sebuah gunung, iman bisa memindahkan segala hal. Rencana Allah begitu luar biasa hanya jika Anda bersedia untuk percaya, maka segala hal adalah mungkin.

Kasih Tidak Memiliki Keraguan

Ada satu frasa khusus dari teks kita yang saya ingin Anda perhatikan: *"asal tidak bimbang hatinya."* Hati adalah dorongan utama. Bayangkan seorang pria muda dan seorang wanita muda. Mereka saling jatuh cinta pada pandangan pertama. Beberapa waktu kemudian ada rasa kasih sayang yang dalam dan hati yang mengasihi dengan begitu kuat satu sama lain. Apakah hati yang penuh kasih? Itu adalah hati yang penuh iman. Iman dan kasih berdekatan. Tindakan dari pria muda dan wanita muda yang saling mengasihi satu sama lain ini adalah tulus. Salah satu dari antara mereka bisa pergi menuju ke Utara dan yang lainnya menuju ke Selatan, tetapi karena kasih mereka, mereka akan senantiasa setia satu sama lain.

Sama halnya ketika ada kasih yang sedemikian dalam di hati kita terhadap Tuhan Yesus Kristus. Di dalam hidup baru yang mana Allah membawa kita masuk ke dalamnya, Paulus memberitahu kita bahwa kita telah mati bagi hukum Taurat oleh tubuh Kristus, sehingga kita bisa menjadi milik orang lain, bahkan menjadi milik Dia, yang telah dibangkitkan dari antara orang mati (Roma 7:4). Allah membawa kita ke sebuah tempat yang memiliki kasih dan iman yang sempurna. Seorang manusia yang lahir dari Allah dibawa masuk ke dalam rasa kasih dalam hati, kesetiaan kepada Tuhan

Yesus yang menjauh dari hal-hal yang tidak kudus. Anda akan melihat kekudusan dari seorang pria atau wanita ketika ada rasa kasih di antara mereka; mereka membuang setiap pikiran mereka yang tidak benar. Dalam cara yang sama, tindakan seorang manusia yang memiliki iman dalam Yesus adalah kudus. Dia yang percaya bahwa Yesus adalah Kristus, mengalahkan dunia (1 Yohanes 5:5). Imanlah yang bekerja oleh kasih (Galatia 5:6).

Saat kita memiliki persekutuan hati dengan Tuhan kita, iman kita tidak akan gentar. Kita tidak akan ragu dalam hati kita. Saat kita melangkah bersama Allah, akan ada sebuah persekutuan yang indah, sebuah impartasi dari kehidupan dan sifat-Nya di dalam. Saat kita membaca firman-Nya dan memercayai janji-janji yang Dia berikan dengan begitu murah hati kepada kita, kita mengambil bagian dalam setiap esensi dan hidup-Nya. Tuhan dijadikan sebagai Mempelai Pria bagi kita, dan kita adalah mempelai wanita-Nya. Firman-Nya bagi kita adalah roh dan kehidupan (Yohanes 6:63), mentransformasi dan mengubahkan kita, menghalau segala hal yang alami dan membawa masuk segala hal yang ilahi.

Tidak mungkin kita bisa memahami kasih Allah ketika kita memikirkannya secara alamiah. Kita harus memiliki pewahyuan dari Roh Allah. Allah memberikan dengan bebasnya. Dia yang meminta akan menerima (Matius 7:8). Allah berkenan melimpahkan segala hal yang berkaitan dengan hidup dan kesalehan, bagi kita (2 Petrus 1:3). Oh, kasih Tuhanlah yang membawa Yesus, dan kasih yang sama inilah yang menolong Anda dan saya untuk percaya. Allah akan menjadi kekuatan Anda dalam segala kelemahan (2 Korintus 12:9-10). Anda yang membutuhkan jamahan-Nya, ingatlah bahwa Dia mengasihi Anda. Jika Anda sedih, berputus asa, atau sakit, pandanglah pada Allah segala sumber anugerah, yang segala esensinya adalah kasih, yang senang memberi dengan limpahnya, segala warisan kehidupan dan kekuatan dan kuasa yang Anda butuhkan.

Jadilah Kudus Hari Ini

Ketika saya berada di Switzerland, Tuhan bekerja dengan begitu murah hati dan menyembuhkan banyak orang. Saya tinggal dengan Saudara Reuss dari Goldiwil, dan dua orang polisi dikirim ke rumahnya untuk menangkap saya. Tuduhannya adalah bahwa saya menyembuhkan orang-orang tanpa surat izin. Bapak Reuss berkata kepada mereka, "Saya minta maaf karena dia tidak ada di sini sekarang; dia sedang memimpin sebuah pertemuan kira-kira dua mil jauhnya dari sini. Namun sebelum Anda menangkap dia, saya ingin menunjukkan sesuatu kepada Anda."

Saudara Reuss membawa kedua polisi tersebut ke salah satu bagian terkumuh di distrik tersebut, ke satu rumah yang cukup mereka kenal, karena mereka sering ke sana untuk menangkap seorang wanita tertentu yang berulang kali menjadi tahanan penjara karena terus-menerus terlibat dalam pertengkaran karena dia mabuk. Dia membawa mereka kepada wanita ini dan berkata kepada mereka, "Ini adalah salah satu dari sekian banyak kasus berkat yang datang melalui pelayanan dari pria yang ingin Anda tangkap. Wanita ini datang ke pertemuan kami dalam keadaan mabuk. Tubuhnya remuk, karena patah di dua tempat. Saat dia mabuk, penginjil tersebut meletakkan tangan atasnya dan meminta Allah menyembuhkan dia dan membebaskan dia."

Wanita tersebut ikut berbicara, "Ya, dan Allah menyelamatkan saya, dan saya tidak pernah mengecap setetes pun minuman keras sejak saat itu."

Para polisi tersebut telah mempersiapkan surat penangkapan untuk menangkap saya, tetapi mereka kemudian berkata dengan muak, "Biarkan para dokter yang melakukan segala hal seperti ini." Lalu mereka berbalik dan melangkah pergi, dan itu adalah kali terakhir kami mendengar tentang mereka.

Kita memiliki Yesus yang menyembuhkan orang yang remuk hati, membebaskan para tawanan, menyelamatkan orang yang terburuk. Beranikah Anda menolak Injil mulia bagi roh, jiwa dan tubuh, dari Allah ini? Beranikah Anda menolak kasih karunia-Nya? Saya menyadari bahwa Injil penuh ini telah tersembunyi sedemikian dalam, Injil yang membawa kemerdekaan ini, Injil yang membebaskan jiwa dari perbudakan, Injil yang memberikan kesehatan sempurna bagi tubuh, Injil dari seluruh keselamatan ini. Dengarkan kembali firman-Nya yang meninggalkan kemuliaan untuk memberikan keselamatan besar ini bagi kita: *"Sesungguhnya barangsiapa berkata kepada gunung ini: Beranjaklah..., maka hal itu akan terjadi baginya."* Akan terjadi!

Saya menyadari bahwa Allah tidak akan pernah bisa memberkati kita ketika kita mengeraskan hati, penuh kritik, atau tidak bersedia mengampuni. Hal-hal ini akan merintangi iman lebih cepat dari apapun juga. Saya ingat berada pada sebuah pertemuan dimana ada beberapa orang yang menunggu baptisan dan berusaha mendapatkan penyucian, waktu dimana orang yang disucikan oleh Roh akan jatuh. Ada seorang pria yang matanya merah karena menangis sedemikian pahitnya. Dia berkata kepada saya, "Saya seharusnya pergi. Tidak ada sesuatu pun yang baik bagi saya untuk tetap tinggal di sini, kecuali jika saya bisa mengubah berbagai hal. Saya telah menulis sebuah surat untuk saudara ipar saya dan memenuhi surat tersebut dengan kata-kata kasar, dan hal ini harus terlebih dahulu diluruskan."

Dia pulang ke rumah dan memberitahu istrinya, "Saya akan menulis surat untuk saudaramu dan meminta dia memaafkan saya karena sebelumnya telah menuliskan sebuah surat yang kasar untuknya."

"Engkau bodoh!" kata istrinya.

"Tidak apa-apa," jawab suaminya, "hal ini adalah antara Allah dan saya, dan ini harus dijernihkan." Dia menulis surat tersebut dan datang kembali, dan tiba-tiba Allah memenuhi dia dengan Roh.

Saya percaya ada sejumlah besar orang yang ingin disembuhkan, tetapi mereka menyembunyikan berbagai hal dalam hati mereka, yang sama seperti kutuk. Lepaskan segala hal tersebut. Ampunilah, dan Tuhan akan mengampuni Anda. Ada begitu banyak orang baik, orang-orang yang bermaksud baik, tetapi mereka tidak memiliki kekuatan untuk melakukan apapun untuk Allah. Hanya ada sedikit hal kecil yang muncul di hati mereka beberapa tahun yang lalu, dan iman mereka menjadi lumpuh sejak saat itu.

Bawalah segala hal kepada terang. Allah akan membuang segala hal tersebut jika Anda mengizinkan Dia melakukannya. Kiranya darah Kristus yang berharga akan membersihkan Anda dari segala dosa. Jika Anda bersedia percaya, Allah akan menemui Anda dan membawakan terang kasih-Nya ke dalam hidup Anda.

Berbagai Kesembuhan di Selandia Baru

Kami menerima sejumlah kesaksian dari mereka yang telah disembuhkan dalam pertemuan yang dipimpin oleh Saudara Smith Wigglesworth di Wellington, Selandia Baru. Ny. E. Curtis dari Christchurch, Selandia Baru, menderita infeksi yang meracuni tubuhnya. Tubuhnya hanya tinggal tulang belulang, dan para dokter tidak bisa melakukan apapun juga untuknya. Dia merasakan kesakitan yang begitu menyiksanya di sepanjang hari dan malam. Dia seketika disembuhkan ketika doa dinaikkan untuknya. Dia menyatakan bahwa selama enam belas tahun terakhir, dia menjadi martir bagi rasa sakit tetapi sekarang telah sehat secara luar biasa.

Yang lainnya menyaksikan kesembuhan yang mereka terima dari tuli, gondok, polip, dan penglihatan yang buruk. Wanita lain menyaksikan tentang kesembuhan dari bungkuk ganda di tulang belakang sejak kecil, sakit pinggul, jantung lemah, dan satu kaki yang lebih panjang tiga inci, yang kemudian tumbuh secara normal

seperti kaki satunya lagi. Lingkar kakinya juga berkurang tiga inci. Dia mengenakan sepatu bot yang besar dengan tapak sepatu yang tinggi, tetapi sekarang dia bahkan bisa berjalan dengan sepatu yang datar, sepatu bot besarnya telah dibuang. Yang lainnya disembuhkan dari gondok melalui sehelai sapu tangan yang diurapi.

–dari *The Pentecostal Evangel*